

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan manusia. Bahkan pendidikan sudah menjadi kebutuhan hidup manusia, karena memegang peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Pendidikan di Indonesia dilaksanakan dengan mengacu pada tujuan pendidikan nasional yang termuat dalam PP No. 19 tahun 2005 yaitu “menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat”. Seiring dengan perkembangan di bidang pendidikan serta guna membantu mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, sejak tahun 2006 pemerintah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Dalam KTSP terdapat beberapa mata pelajaran yang harus diberikan kepada siswa di tingkat sekolah dasar. Salah satunya yaitu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan suatu pelajaran yang berhubungan langsung dengan perkembangan

manusia sebagai anggota dari kelompok sosial. Hal-hal yang dikaji dalam IPS yaitu pengetahuan, pengolahan informasi, telaah nilai, dan peran serta dalam kehidupan. Pendidikan IPS diharapkan dapat menjadi wadah bagi siswa untuk mempelajari lingkungan sekitar berkaitan dengan hubungan antarmanusia, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan pembelajaran IPS siswa dapat dibawa langsung ke dalam lingkungan alam dan masyarakat. Dengan lingkungan alam sekitar, siswa akan akrab dengan kondisi setempat, sehingga mengetahui makna serta manfaat ilmu pengetahuan sosial secara nyata.

Manfaat yang diperoleh setelah mempelajari IPS selain mempersiapkan siswa untuk terjun ke masyarakat, juga membentuk siswa sebagai anggota masyarakat yang baik dengan menaati aturan yang berlaku dan turut pula mengembangkannya dan bermanfaat pula dalam mengembangkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Mengingat pentingnya manfaat yang diperoleh siswa dalam mempelajari IPS, maka sudah semestinya pembelajaran IPS memiliki daya tarik tersendiri agar siswa antusias dan memiliki semangat yang tinggi dalam mempelajari IPS, sehingga materi yang diberikan oleh guru akan lebih mudah dipahami dan pembelajaran menjadi bermakna. Akan tetapi pada kenyataannya, pelajaran IPS kurang diminati oleh siswa. Pembelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang kurang populer di kalangan siswa. Kekurangpopuleran ini menjadikan IPS sebagai ilmu yang kurang menarik minat dan perhatian siswa. Selain itu, siswa lebih cenderung tertarik pada keterampilan baca, tulis, dan hitung, karena siswa dapat mengetahui jawaban yang tepat dan pasti atas hasil pekerjaannya.

Kondisi yang demikian juga terjadi pada proses pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 101800 Deli Tua. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 101800 Deli Tua pembelajaran IPS yang telah berlangsung selama masih menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran hanya terpusat pada guru. Guru kurang memberi kesempatan kepada siswa dalam melakukan tanya jawab dalam proses pembelajaran serta strategi pembelajaran yang digunakan kurang efektif.

Berdasarkan wawancara diperoleh keterangan bahwa hasil belajar siswa Kelas IV SD Negeri 101800 Deli Tua pada mata pelajaran IPS masih rendah, dari 30 siswa terdapat 26 siswa yang mendapat nilai di bawah KKM yang ditentukan yakni 65. Artinya terdapat 78% siswa yang belum tuntas belajar pada mata pelajaran IPS. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa rendah. Dalam hal ini perlu ada upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Oleh karena itu, pelajaran IPS perlu dikemas dalam sajian yang baru dengan menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, sehingga mata pelajaran IPS dapat menarik minat dan perhatian siswa. Proses pembelajaran IPS di SD seharusnya tidak lagi berpusat pada guru, melainkan harus berpusat pada siswa (*student centered*). Artinya, peran siswa tidak lagi sebagai penerima pesan atau objek pebelajar, tetapi sebagai subjek pebelajar. Kreativitas guru sangat diperlukan dalam menggunakan berbagai model pembelajaran yang inovatif. Salah satu model pembelajaran yang inovatif yaitu model pembelajaran *Course Review Horay*.

Model *Course Review Horay* dapat digunakan untuk meningkatkan

hasil belajar siswa. Karena model pembelajaran *Course Review Horay* dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan serta dapat menguji pemahaman siswa menggunakan soal. Ketika proses pembelajaran siswa akan mengerjakan soal secara berkelompok dan diberi kesempatan untuk mengutarakan pendapat, lalu kelompok yang jawabannya benar akan meneriakkan horay atau yel-yel kelompok agar semangat dan meriah. Selain itu, dengan menggunakan model ini siswa akan dituntut untuk aktif dalam menjawab pertanyaan, sehingga akan menumbuhkan rasa percaya diri siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Menggunakan Model *Course Review Horay* di Kelas IV SD Negeri 101800 Deli Tua T.A 2017/2018”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian yaitu :

1. Hasil belajar pada mata pelajaran IPS tergolong rendah
2. Minat siswa terhadap pelajaran IPS cenderung rendah.
3. Pembelajaran masih berpusat pada guru.
4. Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran masih kurang.
5. Strategi pembelajaran yang digunakan kurang maksimal
6. Sumber belajar yang belum mendukung

1.3 Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, dana dan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian maka peneliti merasa perlu membatasi masalah. Adapun batasan masalah tersebut adalah Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi Dengan Menggunakan Model *Course Review Horay* di Kelas IV SD Negeri 101800 Deli Tua T.A 2017/ 2018.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan batasan masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah Dengan Menggunakan Model *Course Review Horay* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi di kelas IV SD Negeri 101800 Deli Tua T. A 2017/2018?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi Dengan Menggunakan Model *Course Review Horay* di Kelas IV SD Negeri 101800 Deli Tua T.A 2017/ 2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Meningkatnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS materi Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi melalui model pembelajaran *course review horay* pada siswa kelas IV SD Negeri 101800 Deli Tua.

2. Bagi Guru

Membantu mengatasi rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* pada siswa kelas IV SD Negeri 101800 Deli Tua.

3. Bagi Sekolah

- a. Sebagai masukan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran IPS materi Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi pada siswa kelas IV SD Negeri 101800 Deli Tua melalui model pembelajaran *Course Review Horay*.
- b. Sebagai masukan dalam penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay*, sehingga dapat diterapkan pada mata pelajaran lain di SD Negeri 101800 Deli Tua.

4. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* serta pengaruh perkembangan siswa setelah penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay*.



THE
Character Building
UNIVERSITY